

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dapat dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistik.¹ Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian *expost facto korelasional*. Penelitian *expost facto* yaitu penelitian tersebut dilakukan setelah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas itu terjadi karena perkembangan kejadian itu secara alami. Semua kejadian yang dipersoalkan sudah berlangsung lewat, sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan *treatment* sebagaimana dalam penelitian eksperimen.² Penelitian jenis ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ada dua yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang bisa menjadi penyebab dari variabel terikat. Sedangkan variabel terikat yaitu sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang

¹ Muh. Khalifah Mustami, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015), hal. 13.

² Adhi Kusumastuti, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 42.

bisa menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kecerdasan emosional (X_1) dan motivasi belajar (X_2)
2. Hasil belajar (Y).

C. Populasi, Sampel dan Sampling

a. Populasi

Populasi dalam definisi statistika adalah seluruh komponen objek atau orang yang akan diteliti.³ Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa MI Al-Hidayah 01 Betak, Kalidawir, Tulungagung.

b. Sampel

Sampel memiliki arti sebagai suatu bagian yang diambil dari suatu populasi.⁴ Sampel dari penelitian ini adalah kelas V-A MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung.

c. Sampling

Pengambilan sampel (sampling) merupakan proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi, sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subjek sampel akan dimungkinkan untuk meregeneralisasi karakteristik elemen populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Istilah pengambilan sampel merujuk pada strategi-strategi atau metode-metode yang memungkinkan

³ Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika Panduan Teknis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hal. 117.

⁴ *Ibid.*, hal. 117.

kita mengambil sebagian atau subbagian dari suatu kelompok yang lebih besar dan menggunakannya sebagai dasar untuk membuat kesimpulan.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan purposive sampling untuk pengambilan sampelnya. Cara ini dilakukan dengan memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument dapat diartikan sebagai pedoman dalam menyusun atau merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan variabel dalam penelitian. Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Table 3.1

Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif	
Mengenali emosi diri	Memiliki kepercayaan diri	1, 2	3	3
	Mengenali perasaan dalam diri	4, 5	6	3
Mengelola emosi	Mengendalikan amarah	8	7	2
	Mengendalikan diri	9	10	2
	Mengemukakan gagasan dengan tepat	11	12	2
Memotivasi diri	Memiliki rasa optimis dan komitmen diri	13, 14, 15	-	3
	Memiliki motivasi untuk berprestasi	16, 17, 18	-	3
Mengenali emosi orang lain	Mendengarkan pendapat orang lain	20, 22	-	2
	Menerima pendapat orang lain	21	19	2
	Mengenali perasaan orang lain	23, 24	-	2

⁵ *Ibid.*, hal. 118.

Membina hubungan	Mampu berkomunikasi dengan orang lain	26	25	2
	Mampu bekerjasama dengan kelompok	27	28	2
	Berbagi dengan sesama	29, 30	-	2

Table 3.2

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif	
Motivasi intrinsik	Memiliki keinginan dan kebutuhan untuk belajar	1	2	2
	Memiliki harapan akan cita-cita	3	4	2
Motivasi ekstrinsik	Penghargaan terhadap prestasi	5	6	2
	Lingkungan belajar	7, 8	-	2
	Kegiatan belajar	10	9	2

Untuk hasil belajar didasarkan pada dokumen hasil belajar yang telah ada pada sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.⁶ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Angket

Angket atau bisa disebut juga dengan kuesioner merupakan pertanyaan yang berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden dalam hal ini

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 102.

ialah peserta didik. Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui skor kecerdasan emosional dan motivasi belajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui data mengenai peserta didik. Data tersebut dapat berupa data kegiatan siswa, data hasil penilaian harian siswa, dan data-data lainnya yang menunjang penelitian ini.

Angket kecerdasan emosional dan motivasi belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan Skala Likert. Skala Likert yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang dengan menempatkan kedudukan sikapnya pada kesatuan perasaan yang terjadi secara berurutan atau kontinum dari sikap ‘sangat positif’ sampai sikap ‘sangat negatif’ terhadap suatu objek psikologis.⁷ Pada angket yang disebarkan, skor yang digunakan ialah pada tabel 3.3. Sedangkan untuk menghitung pada analisis data, skor yang digunakan pada tabel 3.4. Untuk melihat item termasuk ke dalam pernyataan positif atau negatif, dapat dilihat pada bagian kisi-kisi instrumen (tabel 3.1 dan 3.2).

⁷ Wahdan Najib Habiby, *Statistika Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), hal. 28.

Tabel 3.3**Skor pada Angket yang Disebarkan**

Pilihan Kategori	Skor Item Positif
Tidak Sesuai	1
Kurang Sesuai	2
Sesuai	3

Tabel 3.4**Skor untuk Analisis Data**

Pilihan Kategori	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
Tidak Sesuai	1	3
Kurang Sesuai	2	2
Sesuai	3	1

F. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁸

Terdapat dua jenis sumber data penelitian, yaitu:

1. Sumber data utama (primer)

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke pengumpul data.⁹ Pada penelitian ini, sumber data primernya ialah siswa kelas V-A MI Al-Hidayah 01 Betak dimana data yang diperoleh ialah hasil dari angket yang diberikan.

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 132.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 62.

2. Sumber data lainnya (sekunder)

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data.¹⁰ Sumber data yang lainnya (sekunder) pada penelitian ini ialah informasi dari pihak-pihak sekolah baik kepala sekolah maupun guru, serta data dari dokumentasi yang bersumber dari buku arsip maupun fakta dari pihak MI Al-Hidayah 01 Betak.

G. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik tertentu dan menggunakan alat tertentu yang sering disebut instrumen penelitian. Data yang diperoleh dari proses tersebut kemudian dihimpun, ditata, dianalisis, untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu fenomena atau keterkaitan antara fenomena.¹¹ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode angket dan dokumentasi.

a. Metode angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.¹² Penelitian ini menggunakan angket sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan peneliti. Angket dalam penelitian ini dimaksudkan

¹⁰ *Ibid.*, hal. 62.

¹¹ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian*, (Bandung: Panca Terra Firma, 2019), hal. 31.

¹² Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika ... Ibid.*, hal. 34.

sebagai cara mengetahui data kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹³ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah mengumpulkan sejumlah informasi terkait dengan variabel penelitian yang dalam penelitian ini ialah hasil belajar tematik di MI Al-Hidayah 01 Betak.

H. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah 01 Betak ini. Dalam analisis data peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Berikut adalah cara yang digunakan peneliti dalam analisis data.

1. Uji Instrumen Angket

Sebelum angket digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diuji ke validitas dan reliabilitasnya. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang digunakan telah sesuai dengan ketentuan yaitu valid dan reliabilitas.

¹³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 77.

a. Uji validitas instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Untuk perhitungan uji validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus korelasi product moment atau dikenal dengan korelasi pearson. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:¹⁴

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = jumlah subyek penelitian

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

¹⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 63.

b. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut:¹⁵

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

σt^2 = varians total

k = banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah vareian butir

2. Uji Normalitas

Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan ialah dengan plot probabilitas normal. Masing-masing data variabel bebas (X_i) dipasangkan dengan nilai harapan (V) pada distribusi normal.¹⁶ Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan ialah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 75.

¹⁶ Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 107.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Uji linieritas dapat ditentukan dengan mencari *ANOVA table*.

4. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel.¹⁷ Secara umum, regresi linier ada dua yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, menggunakan regresi linier berganda sebab variabel bebasnya lebih dari satu buah. Untuk rumus regresi berganda ialah sebagai berikut:¹⁸

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dalam uji hipotesis, analisis regresi berganda akan menentukan untuk menentukan uji t dan uji F. Dalam menguji hubungan dua variabel terdapat beberapa teknik korelasi. Untuk uji hipotesis hubungan dua variabel yang mendasarkan analisis data sampel dapat menggunakan Uji "t" korelasi.¹⁹

¹⁷ Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika ... Ibid.*, hal. 183.

¹⁸ *Ibid.*, hal 197.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 239-240.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

5. Koefisien Diterminasi

Koefisien determinasi menunjukkan presentase dari variasi total yang yang dijelaskan oleh garis regresi.²⁰ Koefisien diterminasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien diterminasi dapat dilihat setelah analisis regresi berganda.

²⁰ Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi ... Ibid.*, hal. 100.